

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN  
PEMERINTAH DAERAH PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN  
KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2013-2022 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**FEBRI MAHARANI PUTRI**

**NPM: 1651010461**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/TAHUN 2023**

## ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan dan juga untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia. Dalam Indeks Pembangunan Manusia terdapat tiga indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam pembangunan manusia, yaitu: kesehatan, yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran perkapita yang telah disesuaikan. IPM provinsi Lampung terus mengalami peningkatan, hal ini tidak sama dengan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan yang terjadi fluktuasi.

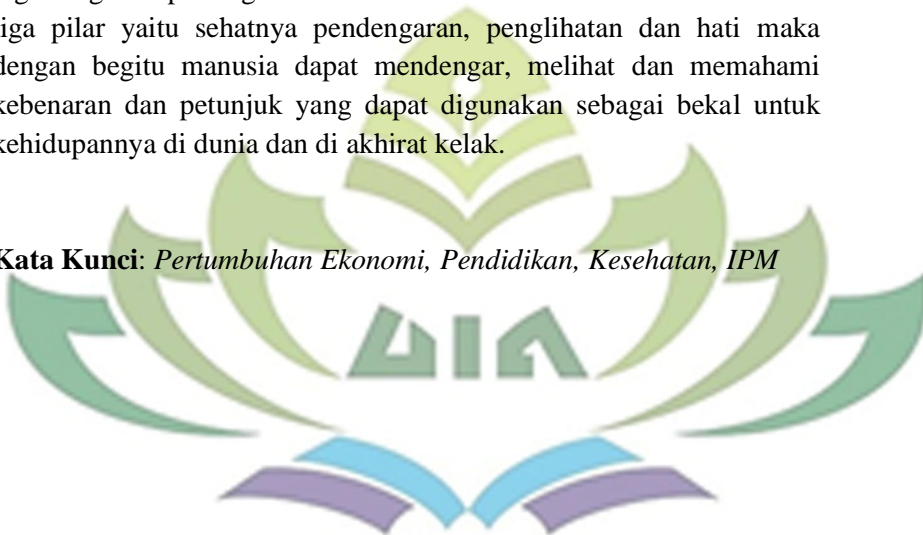
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersumber dari BPS Lampung dan instansi terkait. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan *library research*. Metode analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesa (uji R<sup>2</sup>, uji t dan uji F), kemudian pengolahan data menggunakan aplikasi spss.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM, hal tersebut dikarenakan terjadinya fluktuasi pada Pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tidak difokuskan untuk meningkatkan IPM. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM, hal tersebut dikarenakan PPSP di provinsi Lampung difokuskan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di provinsi Lampung. Variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM, hal tersebut dikarenakan masih terdapat desa di beberapa kecamatan yang berstatus desa swakarya sehingga kesadaran masyarakat akan kesehatan masih tergolong kurang. Dan berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> diperoleh 0,362512 hal tersebut berarti 36,25% variabel IPM dapat

dijelaskan oleh variabel Pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan.

Dalam perspektif ekonomi islam, pertumbuhan ekonomi bersifat multidimensi yang tidak hanya mementingkan kesejahteraan di dunia saja akan tetapi mencakup kesejahteraan di dunia dan akhirat. Pendidikan dan kesehatan dalam islam adalah dua hal penting yang saling terkait. Karena melalui pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas manusia disuatu daerah. Peran pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan IPM melalui pembangunan SDM tentunya dimulai dari pendidikan karena sesuai dengan perintah yang Allah turunkan pertama kali yaitu “Bacalah”, selain itu pendidikan juga sangatlah penting dalam islam. Dan dalam islam sehat terdiri dari tiga pilar yaitu sehatnya pendengaran, penglihatan dan hati maka dengan begitu manusia dapat mendengar, melihat dan memahami kebenaran dan petunjuk yang dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, IPM*



## ABSTRACT

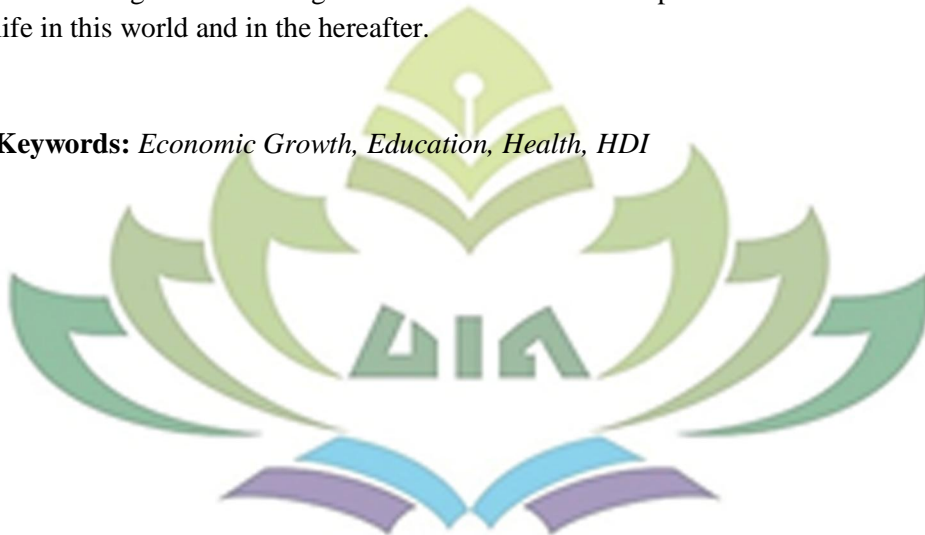
The Human Development Index (HDI) is a process to enlarge choices and also to measure the level of success of human development. In the Human Development Index there are three composite indicators used to measure a country's average achievement in human development, namely: health, as measured by life expectancy at birth, education as measured by the average length of schooling and literacy rate of the population aged 15 years and over, and living standards as measured by adjusted per capita expenditure. The HDI of Lampung province continues to increase, this is not the same as economic growth, government spending on education and health which fluctuates.

This type of research is quantitative research with associative. The type of data used is secondary data in the form of time series sourced from BPS Lampung and related agencies. Data collection methods using documentation and library research. Data analysis method using multiple linear regression, classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis test (R<sup>2</sup> test, t test and F test), then data processing using spss application.

The results of this study indicate that the economic growth variable has a negative and insignificant effect on HDI, this is because fluctuations in economic growth in Lampung province are not focused. to increase HDI. The education sector government expenditure variable has a positive and insignificant effect on HDI, this is because the PPSP in Lampung province is focused on improving education facilities and infrastructure in Lampung province. The health sector government expenditure variable has a positive and insignificant effect on HDI, this is because there are still villages in several sub-districts that have the status of workshop villages so that public awareness of health is still relatively lacking. And based on the results of the R<sup>2</sup> test obtained 0.362512, this means that 36.25% of the HDI variable can be explained by the variables of economic growth, government spending on education and health sectors.

In the perspective of Islamic economics, economic growth is multidimensional which is not only concerned with welfare in the world but includes welfare in the world and the hereafter. Education and health in Islam are two important things that are interrelated. Because through education and health can improve human quality in an area. The role of the government in order to improve HDI through human resource development certainly starts with education because it is in accordance with the commandment that Allah revealed the first time, namely "Read", besides that education is also very important in Islam. And in Islam, health consists of three pillars, namely the health of hearing, sight and heart, so that humans can hear, see and understanding the truth and guidance that can be used as provisions for life in this world and in the hereafter.

**Keywords:** *Economic Growth, Education, Health, HDI*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Maharani Putri  
NPM : 1651010461  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Penyusun,



**FEBRI MAHARANI PUTRI**

NPM : 1651010461





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,  
Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Bidang  
Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks  
Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung  
Tahun 2013-2022 Dalam Perspektif Ekonomi  
Islam**

**Nama : Febri Maharani Putri**

**NPM : 1651010461**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden  
Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**A.Zuliansyah, S.Si.,M.M**

**Diah Mukminatul Hasyimi,**

**S.E.I., M.E.Sy**

**NIP. 198302222009121003**

**NIP. 2016010219900828119**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**

**NIP.198208092011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** yang disusun oleh **Febri Maharani Putri, NPM : 1651010461**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 28 Juli 2023**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S** (.....)

**Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M** (.....)

**Penguji I : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.** (.....)

**Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, (.....)  
S.E.I., M.E.Sy**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.**

**NIP. 197009262008011008**

**REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**



## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

QS. An Nisaa (9)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Dzat Yang Maha Agung dan Maha Tinggi yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta kasih, tanggung jawab, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Untuk Ayahku Endang Ahmadi dan Ibuku Felintina tersayang, terimakasih atas segala ridho, dukungan serta do'a yang senantiasa dipanjatkan dalam sujudmu untuk mengiringi langkah ananda dalam mencapai kesuksesan. Selalu menguatkan saya sepehnuh jiwa raga, merawat saya, memotovasi saya dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakan saya agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Terimakasih sudah menjadi motivasi dan alasan terbesar saya untuk tetap melangkah dalam kesulitan sekalipun.
2. Kakak-kakakku tersayang kak Ferdhi Juliansyah dan kak Sisca Puspita Sari Nasution yang senantiasa tidak pernah lelah selalu mendukung dikala banyak hambatan menulis skripsi ini. Terimakasih telah mendo'akan, mendukung dan menantikan keberhasilan saya. Dan juga keponakanku Khalid Yusuf Juliansyah sebagai penyemangat dikala saya sedang lelah dan kembali bisa bersemangat.
3. Bapak Ibu pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Ibu dosen dan segenap tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmunya.
4. Almamaterku tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung selalu jaya dan maju.

## **RIWAYAT HIDUP**

Febri Maharani Putri lahir di kota Bandar Lampung, pada tanggal 28 Februari 1998, merupakan anak ke dua dari dua bersaudara pasangan Bapak Endang Ahmadi dan Ibu Felintina. Penulis memiliki satu saudara laki-laki bernama Ferdhi Juliansyah.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah :

1. SDN 1 Sukarame, Bandar Lampung 2007-2012
2. SMP Kartika II-2 Bandar Lampung 2012-2014
3. SMAN 6 Bandar Lampung 2014-2016

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penulis mengambil Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2016.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena dengan karunia dan anugrah-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2012-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Islam Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakil dekan 1,2 dan 3.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan nasihat.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta kemudahan dalam membimbing juga memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy selaku Pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi masukan berupa saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

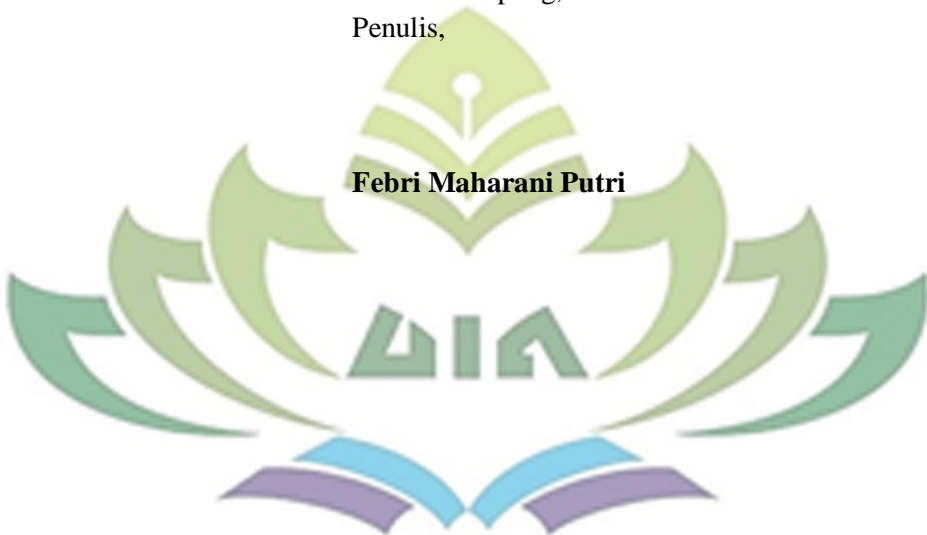
7. Almamater tercinta, tempat terbaik dalam menimba seluruh pelajaran dan ilmu pengetahuan, UIN Raden Intan Lampung.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih banyak semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal soleh dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para akademisi dan pembaca. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sambungan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman di abad modern ini.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Penulis,

**Febri Maharani Putri**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	21
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .....	24
c. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	26
d. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	27
2. Pengeluaran Pemerintah.....	30
a. Definisi Pengeluaran Pemerintah.....	30

b.	Teori Pengeluaran Pemerintah.....	31
c.	Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan.....	32
d.	Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan .....	35
e.	Hubungan antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	38
3.	Indeks Pembangunan Manusia.....	40
a.	Definisi Indeks Pembangunan Manusia.....	40
b.	Indikator Indeks Pembangunan Manusia .....	42
c.	Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia.....	44
d.	Tujuan Indeks Pembangunan Manusia .....	48
e.	Indeks Pembangunan Manusia Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	48
4.	Kerangka Berpikir.....	51
5.	Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>57</b>
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	57
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	58
C.	Teknik Analisis Data .....	60
1.	Statistik Deskriptif .....	61
2.	Alat Analisis .....	61
1)	Uji Asumsi Klasik .....	61
2)	Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
3)	Uji Hipotesis.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>		<b>67</b>
A.	Gambaran Hasil Penelitian .....	67
1.	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung.....	67
2.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung.....	68
3.	Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Provinsi Lampung .....	68
4.	Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Kesehatan Provinsi Lampung .....	69
B.	Analisis Data .....	70
1.	Uji Asumsi Klasik.....	70
a.	Normalitas .....	70

b. Multikolinieritas .....	71
c. Uji Heteroskedastisitas .....	72
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	73
3. Uji Hipotesis .....	75
C. Pembahasan .....	78
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung .....	78
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung .....	79
3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung .....	81
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %) .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 1.3 Nilai maximum dan minimum dari setiap komponen IPM .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 2.1 Peringkat Kinerja Pembangunan Manusia .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 2.2 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %) .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 2.3 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %).....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 3.1 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %) .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 3.2 Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %).....</b>	<b>70</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

**1.1 Hasil Uji Normalitas**

**1.2 Multikolinearitas**

**1.3 Uji Heteroskedastisitas**

**2.1 Regresi Linear Berganda**





## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 4. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5. Uji Autokorelasi
- Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Turnitin



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Demi menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran mengenai judul skripsi, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata kunci terkait dengan istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Adapun judul skripsi yang dimaksud yaitu **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2013-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.<sup>1</sup>
2. Pertumbuhan ekonomi adalah terutama pertumbuhan ekonomi wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut yaitu kenaikan seluruh nilai tambah.<sup>2</sup>
3. Pengeluaran pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta 2007), h.7.

<sup>2</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional, Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.46.

<sup>3</sup> Galih, (2012), *Analisis Dampak Desentralisasi Fisikal Terhadap Angka Melek Huruf Perempuan Dan Angka Partisipasi Sekolah Perempuan Di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi S1*, Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Tahun 2012

4. Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan adalah wujud nyata dari investasi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN merupakan wujud realisasi pemerintah untuk meningkatkan pendidikan. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan akan berpengaruh terhadap perkembangan disektor pendidikan yaitu dengan meningkatnya jumlah murid yang mampu menyelesaikan sekolahnya sampai ketinggian yang lebih tinggi.<sup>4</sup>
5. Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan adalah upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan. Prioritas kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>5</sup>
6. Indeks pembangunan manusia adalah indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosio ekonomi suatu negara, yang mengombinasikan pencapaian di bidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan.<sup>6</sup>
7. Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal.<sup>7</sup>
8. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ilhami nilai-nilai Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiarto A. Santoso dkk, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh*, Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 1 No. 4. November 2013, h. 76

<sup>5</sup>Ibid, h. 77

<sup>6</sup>Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: 2011), h. 57

<sup>7</sup>Yusuf Qhardawi, *Fikih Zakah. Muassasat Ar-Risalah*, Cet II Bairut Libanon, 1408H/1998 terjemahan Didin Hafifudin, h. 1

<sup>8</sup>Sumar'in, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 11

## B. Latar Belakang Masalah

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia<sup>9</sup>. Lanjouw menyatakan bahwa pembangunan manusia di Indonesia adalah identik dengan pengurangan kemiskinan. Investasi di bidang pendidikan dan kesehatan akan lebih berarti bagi penduduk miskin dibandingkan dengan penduduk tidak miskin, karena aset utama penduduk miskin adalah tenaga kasar mereka.<sup>10</sup>

Manusia merupakan modal utama dalam membangun suatu negara menjadi lebih baik, pembangunan manusia merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju bukan saja diukur dari pendapatan domestik bruto, tetapi juga dari harapan hidup dan pendidikan masyarakatnya. Peran pemerintah juga penting dalam meningkatkan pembangunan manusia, melalui alokasi dana untuk masyarakat yang digunakan untuk peningkatan bidang pendidikan, kesehatan dan lain-lain.<sup>11</sup> Pada tahun 2010, secara resmi UNDP telah memperkenalkan sebuah metode baru untuk menghitung indikator komposit guna menghasilkan nilai indeks pembangunan manusia. Perubahan pada metode baru ini memiliki keunggulan yang jauh lebih baik untuk mempresentasikan pembangunan manusia. Kesenjangan pembangunan manusia antar kabupaten/kota di dalam provinsi masih relatif tinggi bahkan terhadap kabupaten dan kota dalam satu provinsi yang sama.<sup>12</sup> Maka, perencanaan dalam rangka meningkatkan pemerataan kualitas kehidupan manusia akan bergantung pada program kebijakan pembangunan daerah oleh pemerintah daerah.

---

<sup>9</sup>Denni Sulistio Mirza, *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009*, Economics Development Analysis Journal, Vol. 1, No. 1, Universitas Negeri Semarang : 2012.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 278

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru Tahun 2014* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014). hal. 3

Sejak tahun 2017 beberapa provinsi dinyatakan terus menunjukkan kecepatan pembangunan manusia yang tinggi secara nasional. Nilai tersebut memperlihatkan perubahan kategori pada nilai indeks pembangunan manusia di beberapa provinsi. Diantara lima provinsi teratas dalam percepatan pembangunan manusia di Indonesia salah satunya ditunjukkan oleh provinsi Lampung. Hal ini mencerminkan adanya pembangunan ke arah yang positif di wilayah provinsi Lampung. Pembangunan di provinsi Lampung tersebut tentu tidak terlepas dari pengaruh proses pembangunan yang terjadi pada daerah-daerah dibawahnya yakni kota dan kabupaten di bawah provinsi Lampung. Berikut disajikan data mengenai nilai indeks pembangunan manusia provinsi Lampung terhadap nilai indeks pembangunan manusia kota dan kabupaten di provinsi Lampung dalam rentang waktu tahun 2013 hingga 2022 (penghitungan nilai indeks pembangunan dengan metode baru), sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota**  
**di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022**

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bandar Lampung	73.93	74.34	74.81	75.34	75.98	76.63	77.33	77.44	77.58	78.01
Metro	74.27	74.98	75.10	75.45	75.87	76.22	76.77	77.19	77.49	77.89
Lampung Tengah	66.57	67.07	67.61	68.33	68.95	69.73	70.04	70.16	70.23	70.80
Pringsewu	66.14	66.58	67.55	68.26	68.61	69.42	69.97	70.30	70.45	70.98
Lampung Timur	66.07	66.42	67.10	67.88	68.05	69.04	69.34	69.37	69.66	70.58
Tulang Bawang	64.92	65.83	66.08	66.74	67.07	67.70	68.23	68.52	68.73	69.53
Lampung Selatan	63.35	63.75	65.22	66.19	66.95	67.68	68.22	68.36	68.49	69.00
Lampung Barat	63.21	63.54	64.54	65.45	66.06	66.74	67.50	67.80	67.90	68.39
Lampung Utara	64.00	64.89	65.20	65.95	66.58	67.17	67.63	67.67	67.89	68.33
Waykanan	63.92	64.32	65.18	65.74	65.97	66.63	67.19	67.44	67.57	68.04
Tanggamus	61.89	62.67	63.66	64.41	64.94	65.67	66.37	66.42	66.65	67.22
Tulang Bawang Barat	61.46	62.46	63.01	63.77	64.58	65.30	65.93	65.97	66.22	67.13
Pesawaran	60.94	61.70	62.70	63.47	64.43	64.97	65.75	65.79	66.14	66.70
Pesisir Barat	58.95	59.76	60.55	61.50	62.20	62.96	63.79	63.91	64.30	65.14
Mesuji	58.16	58.71	59.79	60.72	61.87	62.88	63.52	63.63	64.04	64.94
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>65.73</b>	<b>66.42</b>	<b>66.95</b>	<b>67.65</b>	<b>68.25</b>	<b>69.02</b>	<b>69.57</b>	<b>69.69</b>	<b>69.90</b>	<b>70.45</b>

Sumber data: BPS, data diolah.



Dari 15 kabupaten/kota yang ada di provinsi Lampung, sebanyak 11 kabupaten masih berada pada status indeks pembangunan manusia kategori sedang dengan nilai  $60 \leq \text{IPM} \leq 70$ , sedangkan hanya 4 kabupaten/kota yang telah berstatus kategori indeks pembangunan manusia tinggi dengan nilai berkisar antara  $70 \leq \text{IPM} \leq 80$ . Nilai indeks pembangunan manusia tertinggi ditunjukkan oleh kota Bandar Lampung sebesar 77,58 berada di atas rata-rata indeks pembangunan manusia provinsi Lampung sebesar 69,90 bahkan secara nasional sebesar 72,29. Nilai indeks pembangunan manusia paling rendah ditunjukkan oleh kabupaten pesisir barat dan mesuji. Sedangkan percepatan pembangunan manusia yang signifikan ditunjukkan oleh kabupaten Lampung Selatan dengan nilai indeks pembangunan manusia sebesar 63,75 pada tahun 2014 menjadi 68,36 pada tahun 2020.

Peningkatan pada nilai indeks pembangunan manusia di suatu wilayah berarti adanya proses pembangunan yang berhasil dimana manusia di dalamnya lebih dekat dengan kesejahteraan sebagai tujuan akhir dari adanya sebuah pembangunan. IPM sebagai ukuran pembangunan manusia yang memiliki indikator untuk menilai kemajuan suatu daerah/negara salah satunya menekankan pada bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu target dalam rencana pembangunan daerah karena melalui pertumbuhan ekonomi daerah yang terus bertumbuh diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang paling akrab dikaitkan dengan pembangunan manusia. Adanya suatu peningkatan dari pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya peningkatan output dan pendapatan sehingga diharapkan meningkatkan kesejahteraan manusia yang berarti menunjukkan adanya pembangunan di wilayah tersebut.

Dalam penelitian yang dimuat dalam *Journal Of Humanities and Social Studies* dengan judul penelitian *The Correlation of The Human Development Index (HDI) towards Economic Growth (GDP Per Capita) In 10 Asean Member Countries* mengemukakan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi bagaimana pun memungkinkan untuk mencapai tingkat pembangunan manusia yang tinggi, di satu sisi peningkatan kualitas

pembangunan manusia menyebabkan peningkatan peluang pertumbuhan ekonomi.<sup>13</sup> Dalam capaian kegiatan ekonomi yang dirangkum dalam pertumbuhan ekonomi berarti barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat meningkat hal ini berarti kegiatan ekonominya menunjukkan kemajuan terutama apabila melibatkan masyarakat secara menyeluruh.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator dari kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju bukan saja dihitung dari pendapatan domestik bruto saja tetapi juga mencakup aspek harapan hidup serta pendidikan masyarakatnya.<sup>14</sup> Dalam ekonomi islam terdapat sebuah konsep tentang pembangunan Syariah dalam Konsep tersebut dapat diartikan sebagai konsep yang mempelajari dan menganalisis proses pembangunan yang mempengaruhi faktor-faktor dan mengidentifikasi kebijakan pembangunan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Pendekatan konsep pembangunan syariah ini juga sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh suatu negara.<sup>15</sup> Konsep tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan (din), jiwa (nafs), akal (aqal), keturunan (nasb) dan kekayaan (mal). Islam mengajarkan untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah baik secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan.<sup>16</sup> Seperti yang terkandung dalam Qs.an-Nisa ayat :9 berikut ini:

---

<sup>13</sup> Elistia dan Barlia Annis Syahzuni, —The Correlation Of The Human Development Index (Hdi) Towards Economic Growth (Gdp Per Capita) In 10 Asean Member Countries. *Journal Of Humanities And Social Studies*,|| *Journal Of Humanities And Social Studies* 2, no. 2 (2018). Hal. 45

<sup>14</sup> Cliff Laisina, Veky Masinambow, Wensy Rompas, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Pdrb Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2003", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15 No 4 (Tahun 2015), h. 194

<sup>15</sup> Irfan Syauqi Beik dan Lailiy Dwi Arsyianti, *Loc.cit.*

<sup>16</sup> Chapra dalam Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, edisi pertama, Cetakan ke-1 (jakarta: kencana, 2012), h.1

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١٧﴾

*Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan perlu adanya kejujuran dan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT dan membantu masyarakat yang lemah (miskin). Dalam konsep konvensional pembangunan manusia merupakan suatu upaya untuk memperluas peluang penduduk mencapai hidup layak yang dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas dasar dan daya beli. Pada tataran praktis peningkatan kapasitas dasar adalah upaya meningkatkan produktivitas penduduk melalui peningkatan pengetahuan dan derajat kesehatan.<sup>17</sup>

Pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas pembangunan termasuk ke dalam salah satu indikator untuk mengukur kinerja ekonomi suatu wilayah yang dapat mencerminkan representasi standar hidup yang layak. Indikator tersebut merupakan penilaian terhadap indeks pembangunan manusia. Untuk dapat melihat tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat ditunjukkan dengan tingginya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini dikarenakan nilai PDRB akan menunjukkan aktivitas produksi barang dan jasa di suatu daerah, tingginya perkembangan pada aktivitas ekonomi tersebut akan berpengaruh terhadap banyak factor untuk menyumbang proses pembangunan. Misalnya penyerapan tenaga kerja, daya beli masyarakat yang stabil karena masyarakat memiliki pendapatan, dan kemampuan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar. Maka pembangunan

---

<sup>17</sup> Mushaf Aisyah, Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita, Penerbit JABAL (Bandung, 2010), h.78.

manusia yang terjadi di suatu wilayah akan berkaitan dengan bagaimana kondisi perubahan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakatnya di wilayah tersebut.

Penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang terdampak pandemi COVID-19. Kondisi ini sebenarnya bukan saja mempengaruhi perubahan kinerja ekonomi yang menjadi lesu di kabupaten atau provinsi Lampung, namun telah mempengaruhi tatanan ekonomi dan kehidupan sosial secara global. Jika pada salah satu kabupaten Lampung perlambatan kegiatan ekonomi di tahun 2020 melambat sampai -1,73%, penurunan tersebut juga sama besarnya dengan penurunan laju pertumbuhan PDRB pada tingkat nasional yang menurun sebesar -2,07% pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 membuat kontraksi pada perekonomian yang disebabkan penurunan output kegiatan ekonomi. Hal ini dipicu oleh permintaan barang dan jasa yang menurun, disusul turunnya harga komoditas, tersendatnya pasok komoditas input produksi dan rendahnya minat investor untuk berinvestasi.<sup>18</sup>

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung**  
**Tahun 2013-2022 (Dalam Persen %)**

No.	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2013	5.77
2.	2014	5.08
3.	2015	5.13
4.	2016	5.14
5.	2017	5.16
6.	2018	5.23
7.	2019	5.26
8.	2020	-1.66
9.	2021	2.77
10.	2022	4.28

---

<sup>18</sup>Yolanda, —Hampir dua tahun terakhir, covid-19 jadi variabel determinan dalam setiap penelitian, | *Jurnal Ekonomi* 23, no. 2 (Juni 2021). Hal. 3

Menurut UNDP, kualitas sebuah pembangunan manusia dapat berubah meningkat jika didukung oleh pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang juga bergerak ke arah peningkatan. Sebab tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh meningkatnya tingkat pendapatan per kapita yang terangkum dalam gambaran pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada Pertumbuhan Ekonomi provinsi Lampung yang diambil melalui data BPS dari tabel 1.2 dimana laju pertumbuhannya mengalami fluktuasi yaitu pada 2013 mencapai 5.77% dan pada tahun 2014 menurun sebesar 5.08%. Namun ditahun naik dan turunnya tingkat Pertumbuhan Ekonomi tersebut, Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Lampung tetap naik. Dengan demikian Pertumbuhan Ekonomi mengalami fluktuasi namun meskipun demikian IPM Lampung tetap mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu besar. Bahkan sempat mengalami penurunan yang signifikan karena dampak covid pada tahun 2020. Meskipun sejauh ini sudah meningkat lagi karena peran pemerintah dalam mengeluarkan anggaran untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka saya ingin meneliti “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022”.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada dilatar belakang, terdapat beberapa point yang akan menjadi fokus pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengeluaran pemerintah dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dimana pengeluaran pemerintah dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel X (Independen). Indikator PDRB yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB per kapita atas dasar harga konstan tahun 2010 dan Pengeluaran Pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah Pengeluaran Pemerintah pada bidang kesehatan dan bidang pendidikan tahun 2013-2022.

2. Indeks Pembangunan Manusia dalam penelitian ini adalah sebagai variabel Y (dependen), pengolahan sumber datanya menggunakan data dan informasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung tahun 2013-2022..

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung tahun 2013-2022?
2. Apakah pengeluaran pemerintah daerah pada bidang pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung tahun 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Lampung tahun 2013-2022 dalam perspektif ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung tahun 2013-2022.
2. Untuk memahami pengaruh pengeluaran pemerintah daerah pada bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung tahun 2013-2022.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Lampung tahun 2013-2022 dalam perspektif ekonomi Islam.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah daerah pada bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung tahun 2013-2022 dalam perspektif ekonomi Islam.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan indeks pembangunan manusia akibat pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah daerah pada bidang pendidikan dan kesehatan di Provinsi Lampung.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah  
Sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan secara terus menerus indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung dan lebih memperhatikan aspek-aspek lainnya juga yang dapat berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung.
  - b. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terhadap permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.
  - c. Bagi Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa dan bagi mahasiswa lain yang berminat melakukan penelitian serupa juga bisa lebih baik.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian diperlukan kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai referensi atau acuan dan perbandingan peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan :

1. Supaijo, Muhammad Iqbal, dan Hindun Farhany Mawaddah (2020): Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Metro Tahun 2007-2017 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

**Persamaan:** Terdapat pada variabel x yaitu Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data regresi linier berganda. Penelitian yang dilakukan ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Perbedaan:** Terdapat pada variabel x lain yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel pertumbuhan penduduk.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data menggunakan metode analisis data regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM, Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM, dan Variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM Kota Metro tahun 2007-2017.<sup>19</sup>

2. Erlangga Hadinata, Devi Valeriani, dan Suhartono (2020): Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Belanja Pemerintah Fungsi Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

**Persamaan:** Terdapat pada variabel x yang digunakan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan.

---

<sup>19</sup>Supaijo, Muhammad Iqbal, dan Hindun Farhany Mawaddah, —Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, | *SALAM: Islamic Economics Journal* Vol. 1, No. 1 (2020): 1–22.

**Perbedaan:** Terdapat pada variabel  $x$  lain yang digunakan penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengeluaran Pemerintah bidang Kesehatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu metode analisis data panel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dan penelitian yang akan dilakukan juga ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data menggunakan metode analisis data panel dengan model *fixed effect* yang menunjukkan hasil bahwa variabel Produk Domestik Bruto dan belanja pemerintah fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.<sup>20</sup>

3. Lintang Sania, Mohammad Balafif, dan Nurul Imamah (2021): Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur.

**Persamaan:** Terdapat pada variabel  $x$  yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

**Perbedaan:** Terdapat pada variabel  $x$  lain yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengeluaran Pemerintah pada bidang kesehatan dan bidang pendidikan, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel tingkat pengangguran terbuka dan UMR. Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu analisis regresi data panel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda, dan penelitian yang akan dilakukan juga ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel

---

<sup>20</sup> Erlangga Hadinata, Devi Valeriani, dan Suhartono, —Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Belanja Pemerintah Fungsi Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, | *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 15, No. 1 (2020): 43–53.

menunjukkan hasil bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto dan Upah Minimum Regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur, sedangkan variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.<sup>21</sup>

4. Nadhifa Ramadanisa dan Nunuk Triwahyuningtyas (2022): Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung.

**Persamaan:** Penelitian sama-sama akan membahas mengenai pembangunan daerah yang ada di Provinsi Lampung dengan menggunakan ukuran nilai indeks pembangunan manusia.

**Perbedaan:** Penelitian tersebut membahas pengaruh variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan sedangkan pada penelitian ini juga akan dibahas variabel sektor kesehatan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini akan membahas secara simultan variabel bebas dan variabel terikat terutama hasil analisis akan pandang melalui perspektif ekonomi islam.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Lampung pendapatan perkapita berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Lampung, dan kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Lampung.<sup>22</sup>

5. Lora Ekana Nainggolan, Lenny Dermawan Sembiring, Nana Triapnita Nainggolan (2021): Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan

---

<sup>21</sup>Lintang Sania, Mohammad Balafif, dan Nurul Imamah, —Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur,| *Bharanomics* Vol. 2, No. 1 (2021): 33–46.

<sup>22</sup>Nadhifa Ramadanisa dan Nunuk Triwahyuningtyas, —ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI LAMPUNG,| *Sibatik Journal* 1, no. 7 (2022). Hal. 1049

Manusia yang Berdampak pada Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

**Persamaan:** Penelitian sama-sama meneliti variabel independen berupa pertumbuhan ekonomi terhadap variabel dependen yaitu indeks pembangunan manusia.

**Perbedaan:** Penelitian tersebut menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode analisis linier berganda.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan yang dimediasi oleh indeks pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan data sekunder yang bersumber dari BPS Sumatera Utara. Kesimpulan dari penelitian ini yakni pertumbuhan ekonomi dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Di samping itu pertumbuhan ekonomi juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan kemiskinan. Sedangkan indeks pembangunan manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan.<sup>23</sup>

6. Regina, Bahar Siring, Arifin (2020): *Analysis The Effect of Poverty, General Allocation Fund and Economic Growth to Human Development Index (Hdi) in Indonesia*.

**Persamaan:** Penelitian sama-sama meneliti pengaruh variabel independen berupa pertumbuhan ekonomi terhadap variabel dependen indeks pembangunan manusia.

**Perbedaan:** Penelitian tersebut menggunakan metode analisis data panel sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Penelitian tersebut menggunakan data 33 provinsi (tidak termasuk DKI Jakarta) dalam rentang waktu tiga tahun (2016-2018) sedangkan penelitian ini menggunakan objek pada tingkat kabupaten dan provinsi Lampung dalam rentang waktu 2013-2022

---

<sup>23</sup> Lora Ekana Nainggolan, Lenny Dermawan Sembiring, dan Nana Triapnita Nainggolan, —Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Ekonomi* 15, no. 10 (2021). hal 5457

termasuk setelah variabel pertumbuhan ekonomi terdampak kondisi COVID-19.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa secara partial kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan, dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Namun secara simultan ketiga variabel dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.<sup>24</sup>

7. Gallyn Ditya Manggala (2019): Pengaruh Dana Desa (DD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

**Persamaan:** Pada variabel x yang digunakan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

**Perbedaan:** Yang berbeda dari penelitian yang akan dilakukan adalah variabel x yang digunakan yaitu Dana Desa (DD), metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data regresi linier berganda dan penelitian yang akan dilakukan ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat.<sup>25</sup>

8. Endah Susanti dan Nur Hidayat (2020): Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur.

---

<sup>24</sup>Regina, Bahar Siring, dan Arifin, —Analysis The Effect of Poverty, General Allocation Fund and Economic Growth to Human Development Index (Hdi) in Indonesia,| *Economic Resources* 3, no. 1 (September 2020). Hal. 7

<sup>25</sup>Gallyn Ditya Manggala, —Pengaruh Dana Desa (DD) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat,| *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS)* Vol. 1, No. 1 (2019): 1–7.



**Persamaan:** Terdapat pada variabel x yaitu Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Kesehatan dan bidang Pendidikan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah metode analisis data regresi linier berganda.

**Perbedaan:** Terdapat pada variabel x lain yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penelitian yang akan dilakukan juga ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang menunjukkan hasil bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur, variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur, variabel pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur, variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.<sup>26</sup>

9. Andriana Okta Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, dan Rafael Purtomo Somaji (2018): Pengaruh Kemiskinan, PDRB, dan PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur.

**Persamaan:** Terdapat pada variabel x yang digunakan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

**Perbedaan:** Terdapat pada variabel x lain yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengeluaran

---

<sup>26</sup>Endah Susanti dan Nur Hidayati, —Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Kalimantan Timur,| *Eco Build Journal* Vol. 4, No. 2 (2020): 25–34.

Pemerintah bidang pendidikan dan bidang kesehatan, sedangkan variabel x yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Kemiskinan dan PAD. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu metode analisis regresi data panel sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu metode analisis data regresi linier berganda, dan penelitian yang akan dilakukan juga ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel kemiskinan, PDRB, dan PAD memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, kemudian secara parsial variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, variabel PDRB dan PAD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur.<sup>27</sup>

10. Heppi Syofya (2018): *Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index*.

**Persamaan:** Penelitian sama-sama menganalisis pengaruh antara variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel indeks pembangunan manusia.

**Perbedaan:** Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Indonesia dengan nilai indeks pembangunan manusia secara nasional sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada provinsi Lampung.

**Hasil Penelitian:** Jenis penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari BPS Indonesia yang bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh

---

<sup>27</sup>Andriana Okta Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, dan Rafael Purtoomo Somaji, —Pengaruh Kemiskinan, PDRB, Dan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur,|| *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)* Vol. 2, No. 1 (2018): 10–19.

signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.<sup>28</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mempelajari pembahasan yang ada pada skripsi secara menyeluruh, maka dikemukakan sistematika penulisan berupa kerangka dan pedoman penulisan penelitian skripsi. Penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab. Pembahasan yang terkandung antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan satu sama lain membentuk sebuah karya tulis yang sistematis. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi ini mencakup sampul depan (*cover*), halaman judul, halaman abstrak, persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

### 2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian utama skripsi ini mencakup beberapa bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang mencakup landasan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis dalam penelitian yang dilakukan.

---

<sup>28</sup> Syofya, —Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index.l

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mengemukakan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini diuraikan mengenai tata cara peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan serta metode yang digunakan dalam penelitian skripsi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

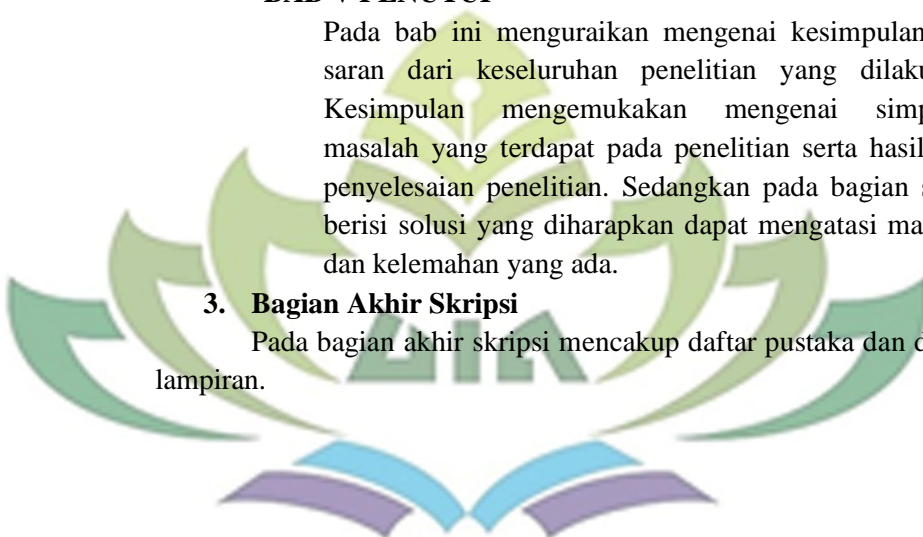
Pada bab ini berisi gambaran deskripsi data dan pembahasan hasil serta analisis penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan mengemukakan mengenai simpulan masalah yang terdapat pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian. Sedangkan pada bagian saran berisi solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

#### **3. Bagian Akhir Skripsi**

Pada bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka dan daftar lampiran.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Teori Yang Digunakan

#### a. Pertumbuhan Ekonomi

##### a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output per kapita yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatkan standar hidup.<sup>29</sup> Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi suatu negara.<sup>30</sup> Ada beberapa definisi negara mengenai pertumbuhan ekonomi :

- a) Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa kepada penduduk.<sup>31</sup>
- b) Menurut barimbing, pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena masalah utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai lapisan bawah.<sup>32</sup>
- c) Menurut Sukirno, Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian

---

<sup>29</sup>Paul A Samuelson William, dkk, Makroekonomi.Edisi.14. (t.tp: Erlangga, 1992), h.257.

<sup>30</sup>Novita Dewi,"*Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*".Jom.Fekon. Vol.4. No. (1 Februari 2017), h.874.

<sup>31</sup>Eka pratiwi Lumbantoruan, dkk,"*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)*, Jurnal Ekonomi Dan keuangan, Vol.2. No.2 h.1.

<sup>32</sup>Diah Pradnya Dewi T. Ida Bagus Putu Purbadharmaja,"*Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Bali*" Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6 No. 1. (Maret 2010), h.6.

yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran bertingkat.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai definisi pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dampaknya sangat berpengaruh terhadap masyarakat kecil maupun kecil naik turunnya pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat untuk itu pemerintah harus berperan secara aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.

Terdapat banyak sekali teori dalam memahami pertumbuhan ekonomi, namun bila disederhanakan maka terdapat paradigma atau teori besar (*grand theory*) mengenai pertumbuhan ekonomi yaitu teori model pertumbuhan Klasik. Teori pertumbuhan ekonomi adalah ahli ekonomi klasik yang pertama kali mengemukakan mengenai pentingnya kebijaksanaan “*Lisa=faire*” atas sistem mekanisme untuk memaksimalkan tingkat perkembangan perekonomian suatu masyarakat. Para ekonom yang mempelajari masalah pertumbuhan ekonomi telah menemukan bahwa mesin kemajuan ekonomi harus bertengger di atas empat roda yang sama, baik di negara miskin maupun negara kaya. Keempat faktor pertumbuhan itu adalah: sumber daya manusia (penawaran tenaga kerja, kesehatan, pendidikan, motivasi), sumber daya alam (tanah, mineral, bahan bakar, kualitas lingkungan).<sup>34</sup>

Teori Adam Smith sering dianggap sebagai awal dari pengkajian masalah pertumbuhan ekonomi secara sistematis.<sup>35</sup> Menurut Adam Smith, ada dua aspek utama

---

<sup>33</sup>Adrian Sutawijaya, “*Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 6. No. 1. (Maret 2010).h.15.

<sup>34</sup>Firmansyah Dadang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1985-2004* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h. 55.

<sup>35</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makroekonomi Edisi Ketiga*. (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada), 2006, h.433.



dari pertumbuhan ekonomi. Dalam pertumbuhan output Adam Smith melihat sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu: sumber-sumber alam yang tersedia (atau faktor produksi tanah), sumber-sumber alam yang tersedia (atau faktor produksi tanah), sumber-sumber manusiawi (jumlah penduduk), dan stok barang kapital yang ada. Adam Smith mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dengan kemajuan teknologi.<sup>36</sup> Kemudian David Ricardo mengatakan pertumbuhan ekonomi merupakan proses Tarik menarik antara dua kekuatan yaitu “*the law of diminishing return*” dan kemudian teknologi. Sedangkan menurut John Stuart Mill mengatakan bahwa pembangunan ekonomi tergantung pada dua jenis perbaikan, yaitu perbaikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat dan perbaikan yang berupa usaha-usaha untuk menghapus penghambat pembangunan, seperti adat istiadat, kepercayaan, dan berpikir tradisional.<sup>37</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diketahui melalui perubahan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu wilayah yang dinilai atas dasar harga konstan.<sup>38</sup> Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dengan membandingkan PDRB pada satu tahun tertentu (PDRBt) dengan PDRB tahun sebelumnya (PDRBt-1). Rumus yang digunakan untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi yaitu:<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup>Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Kebijakan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Bima Grafika).2006, h. 280.

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 287.

<sup>38</sup>Adelfina, I Made Jember, “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kota Provinsi Bali Periode 2005-2013*”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol, 5 No 10, Oktober 2016 (PP.1011-1167), h.5.

<sup>39</sup> *Ibid*

$$Gt = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_t} \times 100\%$$

### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

#### 1. Faktor Sumber Daya Manusia

Cepat lambatnya proses pembangunan itu tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

#### 2. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia.

#### 3. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat dapat mendorong proses pembangunan akan tetapi, hal tersebut dapat juga menjadi penghambat pembangunan.

#### 4. Faktor Budaya

Faktor budaya mempunyai suatu fungsi sebagai pendorong proses pembangunan tetapi juga dapat menjadi hambatan bagi pembangunan.

#### 5. Sumber Daya Modal

Sumber Daya modal dibutuhkan manusia untuk memperoleh dan mengelola sumber daya alam (SDA) dan dapat meningkatkan kualitas IPM.

---

<sup>40</sup> Eka Pratiwi Lumbantoran, dkk, *Op, Cit.h.3.*

Menurut Todaro dan Smith ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Akumulasi modal termasuk semua investasi baru yang berupa tanah (lahan), peralatan fiskal, dan sumber daya manusia (*human resource*). Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung lalu kemudian dapat diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output di masa-masa mendatang. Investasi juga harus disertai investasi infrastruktur, yakni berupa jalan, listrik, air bersih, fasilitas sanitasi, fasilitas komunikasi, demi menunjang aktivitas ekonomi produktif. Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia dapat juga meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga akhirnya akan membawa dampak yang menguntungkan terhadap produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat pertumbuhan manusia yang terus bertambah. Pendidikan formal, program pendidikan dan pelatihan kerja perlu lebih ditingkatkan dan diperhatikan. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja.
- 2) Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitandengan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja, sedangkan semakin banyak penduduk dan meningkatnya potensi dasar domestiknya.
- 3) Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi disebabkan oleh teknologi cara-cara baru dan cara-cara yang lama yang diperbaiki melalui pekerjaan-pekerjaan tradisional. Ada tiga klasifikasi kemajuan teknologi diantaranya:
  - a) Kemajuan teknologi yang bersifat netral, terjadi jika tingkat output yang dicapai lebih tinggi pada

---

<sup>41</sup> Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, Op.Cit.h.170.

kuantitas dan kombinasi-kombinasi input yang sama.

- b) Kemajuan teknologi yang bersifat hemat tenaga (*labor saving*) atau hemat modal (*capital saving*), yaitu tingkat output yang lebih tinggi bisa dicapai dengan jumlah tenaga kerja dan input modal yang sama.

**c. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia**

Menurut cliff laisina et al, menyatakan bahwa pembangunan manusia adalah pendekatan secara eksplisit berusaha mengintegrasikan proses pembangunan ekonomi dan sosial. Pembangunan sosial tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pembangunan ekonomi, sedangkan pembangunan ekonomi tidaklah bermakna kecuali diikuti dengan kesejahteraan sosial dari populasi sebagai satu kesatuan. Pertumbuhan ekonomi atau pembangunan ekonomi merupakan syarat bagi tercapainya pembangunan manusia karena dengan pembangunan ekonomi terjamin peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui kesempatan kerja.<sup>42</sup> Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia memiliki keterkaitan satu sama lain karena apabila tingkat pertumbuhan ekonomi baik maka pembangunan manusia pun akan membaik. Menurut Denni Sulistio Mirza dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia dapat dilihat melalui kebijakan dan pengeluaran pemerintah. Dalam hal ini, faktor yang menentukan adalah pengeluaran pemerintah mengidentifikasi besarnya peran pemerintah terhadap

---

<sup>42</sup>Cliff Laisina. dkk. „Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013 Cliff Laisina Cliff Laisina Cliff Laisina Cliff Laisina Cliff Laisina”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No. 4. (2015).h5.

pembangunan manusia.<sup>43</sup> Dapat dikatakan pengeluaran pemerintah merupakan hal utama yang memicu adanya suatu hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia.

#### **d. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi Islam menurut Yusuf Qardhawi adalah untuk mewujudkan kehidupan yang baik (*Al-hayat attaiyibah*). Sistem ekonomi yang berbasis Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi *kebebasan dan keadilan kepemilikan*. Keberadilan dalam pendistribusian ini tercermin dari larangan dalam Al-Qur'an agar supaya harta kekayaan tidak diperbolehkan menjadi barang dagangan yang hanya beredar diantara orang-orang kaya saja, akan tetapi diharapkan dapat memberi kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat sebagai suatu keseluruhan.<sup>44</sup>

Sistem ekonomi Islam sangat melindungi kepentingan setiap warganya baik yang kaya maupun yang miskin dengan memberikan tanggung jawab moral terhadap si kaya untuk memperhatikan si miskin. Islam mengakui sistem hak milik pribadi secara terbatas, setiap usaha apa saja yang mengarah kepenuhannya kekayaan yang tidak layak dalam tangan segelintir orang dikutuk. Al-Qur'an menyatakan agar si kaya mengeluarkan sebagian dari rezekinya untuk kesejahteraan masyarakat, baik dengan jalan zakat, shadaqah, hibah, wasiat dan sebagainya, sebab kekayaan harus tersebar dengan baik. Karena akibatnya kekayaan yang hanya beredar di orang tertentu saja akan menyebabkan ketimpangan pendapatan masyarakat yang hal ini sekaligus dapat menyebabkan pula ketimpangan pembangunan antar wilayah semakin tinggi.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Denni Sulistio Mirza, "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009". *Artikel*. September 2012, h.5.

<sup>44</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.7.

<sup>45</sup>*Ibid.*

Pembangunan manusia dalam islam bukan saja mementingkan eksistensi manusia di dunia maupun di akhirat namun juga keselamatan pada keduanya. Maka dari itu upaya pemenuhan terhadap tujuan syara' akan mendatangkan kebaikan (rahmat) dan terciptanya kesejahteraan sosial, dimana kesejahteraan tersebut berarti tidak mengabaikan keberagaman kebutuhan dasar serta keinginan individu maupun kelompok. Dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Anbiya ayat 107 yaitu sebagai berikut:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴾

*107. dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa manusia adalah rahmat yaitu untuk menebarkan kebaikan di muka bumi. Dalam islam, pembangunan tidak lain adalah sebuah tujuan utama yang mengarah pada kesejahteraan umat yakni rahmat (kebaikan) bagi semesta alam. Islam adalah rahmat untuk seluruh umat guna menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan lebih bermanfaat, tidak miskin dan tidak juga berada dalam keadaan menderita. Kebaikan bagi manusia itu sendiri dan kebaikan bagi alam semesta maka sebuah pembangunan hendaknya berdiri atas tujuan yang selaras untuk menempatkan manusia dalam proses pembangunan yang berlangsung untuk mencapai keberhasilan dalam memelihara tujuan syara'.

Dalam prosesnya, manusia harus berdiri sebagai pelaku yang mengusahakan terwujudnya pembangunan secara menyeluruh dan sebagai pemeroleh manfaat dari adanya pembangunan tersebut. Kondisi yang demikianlah yang diharapkan dalam islam sebagai sebuah pembangunan agar kehidupan manusia menjadi penuh rahmat (kebaikan). Hal ini juga selaras dengan konsep teori ilmu pembangunan syariah yang mana Islam memandang manusia sebagai rahmat yang mempunyai dua tugas utama yang diantaranya sebagai



*abdullah* (hamba Allah) dan *Khalifatullah fil ard* (wakil Allah SWT di muka bumi) yang mengemban tugas memakmurkan dan membawa rahmat kebaikan pada alam semesta.<sup>46</sup> Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 61:

وَالِىْ ثَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۚ قَالَ يَنْقَوْمِرِ اَعْبُدُوْا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ  
غَيْرِهٖ ۗ هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاَسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ

تُوْبُوْا اِلَيْهِ ۚ اِنَّ رَبِّىْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ ﴿٦١﴾

61. dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Ayat tersebut dalam kitab Tafsir Al Jawahir Fi At Tafsir Al Qur'an Al Karim karya Tanthawi Jauhari memberikan penjelasan mengenai keberadaan manusia sebagai pemelihara muka bumi Allah SWT sehingga manusia telah ditakdirkan untuk mengelola segala hal yang ada di muka bumi dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan kemakmuran bersama. Pembangunan tidak dapat dilepaskan dari campur tangan manusia itu sendiri untuk mewujudkannya. Namun, manusia tidak boleh dipandang sebatas alat semata untuk menciptakan pembangunan tanpa melihatnya sebagai tujuan akhir dari pembangunan tersebut. Segala hal yang mendorong pada sebuah pembangunan manusia, baik itu prestasi terhadap pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian,

---

<sup>46</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 114.

pengentasan kemiskinan untuk menciptakan kemuliaan terhadap manusia, peningkatan terhadap kualitas manusia melalui kesehatan dan pendidikan merupakan bentuk membenaran keterlibatan manusia dalam sebuah proses pembangunan yang bertujuan untuk kembali memberikan dampak baiknya pada manusia itu sendiri. Sehingga pembangunan lebih jauh adalah sebuah proses berkesinambungan yang tidak terputus.

## 2. Pengeluaran Pemerintah

### a. Definisi Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).<sup>47</sup>

Pengeluaran Pemerintah merupakan salah satu komponen kebijaksanaan fiskal yang terutama bertujuan untuk mencapai kestabilan ekonomi yang mantap dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi.<sup>48</sup> Dalam pengeluaran pemerintah menyangkut seluruh pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, pengeluaran tersebut bertujuan agar tercapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pengeluaran konsumsi pemerintah yang biasa hanya disebut pengeluaran pemerintah, *government expenditure* atau *government purchase* meliputi semua pengeluaran dimana pemerintah secara langsung menerima balas jasanya.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, h. 215.

<sup>48</sup>Merang, Saleh, dan Budi Suharto, —Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kutai Timur. |

<sup>49</sup>Marzuki Ilyas, *Ilmu Keuangan Negara (Public Finance)* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989).

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran yang dikeluarkan pemerintah untuk membiayai konsumsi pemerintah, kegiatan-kegiatan dan pengeluaran lainnya guna tercapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **b. Teori Pengeluaran Pemerintah**

### **1) Teori Wagner**

Menurut Wagner ada lima hal yang menyebabkan pengeluaran pemerintah selalu meningkat. Kelima penyebab dimaksud adalah tuntutan peningkatan perlindungan keamanan dan pertahanan, kenaikan tingkat pendapatan masyarakat, urbanisasi yang mengiringi pertumbuhan ekonomi, perkembangan demokrasi dan ketidakefisienan birokrasi yang mengiringi pemerintah. Wagner mendasarkan pandangannya dengan suatu teori yang disebut teori organis mengenai pemerintah (*organis theory of the state*) yang menganggap pemerintah sebagai individu yang bebas bertindak, terlepas dari anggota masyarakat lainnya.

### **2) Teori WW Rostow dan RA Musgrave**

WW Rostow dan RA musgrave menghubungkan pengeluaran pemerintah dengan tahap-tahap pembangunan ekonomi. Dalam suatu proses pembangunan, menurut Musgrave, rasio investasi total terhadap pendapatan nasional semakin besar, tapi rasio investasi pemerintah terhadap pendapatan nasional akan mengecil. Sementara itu Rostow berpendapat bahwa pada tahap lanjut pembangunan terjadi peralihan aktivitas pemerintah, dari penyediaan prasarana ekonomi ke pengeluaran-pengeluaran untuk layanan sosial seperti kesehatan dan pendidikan. Rostow dan Musgrave seperti halnya Wagner, menandai pendapatannya berdasarkan

pengamatan pembangunan ekonom dibanyak negara.<sup>50</sup>

### 3) Teori Peacock dan Wiseman

Teori ini memandang bahwa pemerintah selalu berusaha untuk memperbesar pengeluaran sedangkan masyarakat tidak suka membayar pajak yang semakin besar untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang semakin besar, sehingga teori Peacock dan Wiseman merupakan dasar dari pemungutan suara.

#### c. Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas, sementara keberhasilan pendidikan bertumpu pada kesehatan yang baik. Menurut Notoatmodjo, mutu manusia dilihat dari sisi kesehatannya, karena kesehatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, dengan kata lain kesehatan adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.<sup>51</sup>

Menurut teori dalam buku Michael P. Todaro dengan judul *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan memberikan kontribusi kepada indeks pembangunan manusia yaitu modal manusia. Modal manusia disini merupakan hasil dari investasi yang diberikan pemerintah untuk kesehatan dimana modal kesehatan yang baik dapat meningkatkan pembangunan manusia yang baik.<sup>52</sup>

Pengeluaran pemerintah pada bidang Kesehatan diatur dalam Undang-undang. Undang-undang di Indonesia yang mengatur mengenai anggaran kesehatan adalah UU No 36 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa

---

<sup>50</sup>Soediyono, *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*, (Yogyakarta: Liberty,1989).

<sup>51</sup>S. Notoatmodjo, *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007).

<sup>52</sup>Michael P. Todaro, *Opcit.*

besar anggaran kesehatan pemerintah pusat dialokasikan minimal 5 persen dari APBN di luar gaji, sementara besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi dan Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10 persen dari APBD di luar gaji.<sup>53</sup> Anggaran pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan hendaklah mampu menjamin hak kesehatan masyarakat dengan melakukan pelayanan kesehatan yang merata, memadai, bermutu serta terjangkau bagi kalangan masyarakat. Dengan terpenuhinya kesehatan pada seluruh lapisan masyarakat tentu akan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk lebih produktif serta dapat meningkatkan pendaptannya. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan digunakan untuk melihat capaiannya terhadap dimensi IPM yang pertama, yaitu hidup sehat dan umur panjang. Indikator pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan adalah alokasi dana APBD yang dikeluarkan oleh pemerintah di bidang kesehatan. Alokasi dana pengeluaran pemerintah bidang kesehatan diantaranya digunakan untuk :

- 1) Pembangunan dan peningkatan/revitalisasi fasilitas kesehatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan

Program pembangunan rumah sakit serta revitalisasi puskesmas dan posyandu mendukung upaya preventif untuk terus menjaga kesehatan masyarakat. Anggaran yang digunakan tersebut berdampak pada peningkatan taraf kesehatan masyarakat dan mempertinggi usia harapan hidup masyarakat Lampung.

- 2) Program Jaminan Kesehatan Daerah dan Bantuan Iuran Kesehatan Masyarakat

Anggaran kesehatan digunakan untuk membiayai penyediaan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat. Peningkatan layanan JKN (Jaminan Kesehatan Negara) seperti kartu BPJS (Badan Penyelenggara

---

<sup>53</sup> UU No 36 tahun 2009

Jaminan Sosial-Kesehatan), pembangunan rumah sakit dan pendorongan pola hidup sehat. Ketika akses terhadap kesehatan, seperti JKN (Jaminan Kesehatan Negara) telah terpenuhi oleh subsidi pemerintah maka akan mampu membuat setiap individunya hidup layak dan umur panjang sesuai dengan dimensi pertama IPM. Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBN dan APBD per Kabupaten Kota di Provinsi Lampung terus meningkat. Di tahun 2018, peserta PBI APBN berjumlah 3.39 juta orang dan PBI APBD (Kab/Kota/Sharing Provinsi) berjumlah 404 ribu orang. Sementara di Tahun 2020 jumlah tersebut meningkat menjadi 3.83 juta orang dan 874 ribu orang. Anggaran kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD) per kapita pada tahun 2020 secara provinsi sebesar Rp344.589,39 per orang. Bila dilihat berdasarkan kabupaten kota maka Kota Metro merupakan kota dengan anggaran per kapita tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.982.010,8 per kapita.

- 3) Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)  
 Program gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) juga mendorong naiknya usia harapan hidup masyarakat. Belanja kesehatan tidak hanya diarahkan untuk mengatasi masalah kesehatan di masyarakat, tetapi juga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat diantaranya melalui program penyehatan lingkungan yang diharapkan dapat meningkatkan usia harapan hidup masyarakat.

Dalam Islam konsep sehat yaitu mencakup tiga pilar, seperti firman Allah dalam surah As-Sajdah ayat 9, sebagai berikut:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾



9. kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

Allah menciptakan pendengaran, penglihatan dan hati tujuannya adalah agar manusia dapat mendengar, melihat dan memahami kebenaran dan petunjuk. Karena sejatinya saat manusia dilahirkan ke dunia mereka tidak mengerti apa-apa dan dengan pendengaran, penglihatan dan hati yang sehat maka manusia dapat memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bekal hidupnya di dunia dan akhirat kelak.

#### **d. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, baik itu pendidikan formal atau informal. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang wajib disediakan oleh pemerintah. Menurut Michael P. Todaro, produktifitas suatu negara dapat meningkat jika pemerintah dapat memenuhi salah satu kebutuhan dasar masyarakatnya, dalam hal ini yaitu pendidikan.<sup>54</sup> Michael P. Todaro juga menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memberikan kontribusi kepada indeks pembangunan manusia yaitu modal manusia. Modal disini merupakan hasil dari investasi yang diberikan pemerintah untuk pendidikan dimana modal pendidikan yang baik akan meningkatkan pembangunan manusia yang baik.<sup>55</sup> Alokasi anggaran pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan merupakan wujud dari investasi pemerintah guna meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia. Pemerintah menyediakan anggaran minimal 20 persen dari APBN untuk sektor pendidikan sebagai mana

---

<sup>54</sup> Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2011).

<sup>55</sup> Michael P. Todaro, *Op.Cit.*

tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20 persen dari APBD.<sup>56</sup> Dengan adanya pendidikan masyarakat akan memperoleh ilmu pengetahuan, kecakapan dan juga keterampilan. Dimana hal tersebut merupakan faktor dasar yang kita butuhkan untuk dapat bersaing dengan negara maju.

Menurut Hera Susanti dkk, bahwa pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Telah diakui bahwa pembangunan sumber daya manusia dalam suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia adalah pelaku aktif yang dapat mengakumulasi modal, mengeksploitasi berbagai sumber daya serta menjalankan berbagai kegiatan ekonomi, sosial dan politik yang sangat penting bagi pembangunan sosial. Dengan demikian, peningkatan pendidikan melalui pengeluaran pemerintah di suatu negara menjadi sangat penting bagi pembangunan negara tersebut. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan digunakan untuk melihat capaiannya terhadap dimensi IPM yang kedua, yaitu dimensi pengetahuan. Indikator pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan adalah alokasi dana APBD yang dikeluarkan oleh pemerintah di bidang pendidikan.

Alokasi dana pengeluaran pemerintah bidang pendidikan diantaranya digunakan untuk :

- 1) Pembangunan sarana dan prasarana/gedung sekolah  
Anggaran belanja digunakan untuk pembangunan infrastruktur sekolah serta sarana dan prasaran yang mendukung untuk meningkatkan fasilitas pendidikan masyarakat.

---

<sup>56</sup> UU No. 20 tahun 2003

- 2) Peningkatan pendidikan vokasi bidang industri, penelitian dan pengembangan pendidikan

Searah dengan kebijakan Presiden RI Jokowi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi (Kemendikbudristek), terus mendorong tercapainya visi nasional dalam mewujudkan SDM unggul, melalui peningkatan mutu pembelajaran vokasi di bidang industri kreatif. Upaya tersebut diwujudkan dengan meresmikan Pendidikan Tinggi Vokasi Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP).

- 3) Bantuan pendidikan untuk siswa (beasiswa) dan lembaga pendidikan serta Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Ketika masyarakat mendapat Bantuan Operasional Sekolah, sebagai contohnya wajib belajar 12 tahun, maka masyarakat dapat mengenyam pendidikan minimal hingga 12 tahun (menamatkan SMA). Suksesnya program wajar 12 tahun turut meningkatkan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Provinsi Lampung yang merupakan komponen pembentuk IPM dari dimensi pengetahuan.

Pendidikan dalam islam sangatlah penting dan Allah telah memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ  
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ  
اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ

بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat diatas Allah SWT mempertegas bahwa ilmu lah yang akan menolong manusia selama di dunia, ilmu juga yang akan meningkatkan derajat manusia dimuka bumi dan menghilangkan segala kesulitan dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini.

**e. Hubungan antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan dengan Indeks Pembangunan Manusia**

**1) Hubungan antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dengan Indeks Pembangunan Manusia**

Kesehatan adalah kebutuhan mendasar bagi manusia. Manusia tidak akan dapat beraktifitas dengan baik jika mengalami gangguan kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah. Tidak hanya bagi usia dewasa namun juga anak-anak. Sebagai negara berkembang yang sangat rentan akan masalah kesehatan, sarana kesehatan dan jaminan kesehatan harus dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah.

Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. Melihat mutu manusia dari sisi kesehatan dimana kesehatan

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia, dengan kata lain aspek kesehatan turut mempengaruhi kualitas manusia. Kekurangan kalori, gizi, ataupun rendahnya derajat kesehatan bagi penduduk akan menghasilkan kualitas manusia yang rendah dengan tingkat mental yang terbelakang. Pengeluaran pemerintah pada sektor anggaran kesehatan yang dikeluarkan untuk memenuhi salah satu hak dasar untuk memperoleh pelayanan kesehatan berupa fasilitas dan pelayanan kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas masyarakat.

## **2) Hubungan antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dengan Indeks Pembangunan Manusia**

Sumber daya manusia bagi suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang menentukan pembangunan ekonomi dan sosial bangsa tersebut. Untuk itu pendidikan formal merupakan kebutuhan mutlak bagi masyarakat yang wajib disediakan oleh negara. Tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, norma-norma, nilai luhur dan cita-cita pun bisa sekaligus tertanam, yang ikut andil dalam pembangunan bangsa. Hal ini tak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menghadapi perkembangan zaman. Sebab kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan masyarakat.

Investasi dalam hal pendidikan mutlak dibutuhkan maka pemerintah harus dapat membangun suatu sarana dan sistem pendidikan yang baik. Alokasi anggaran pengeluaran pemerintah terhadap pendidikan merupakan wujud nyata dari investasi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Pengeluaran pembangunan pada sektor pembangunan dapat dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur pendidikan dan menyelenggarakan pelayanan

pendidikan kepada seluruh penduduk Indonesia secara merata. Anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN merupakan wujud realisasi pemerintah untuk meningkatkan pendidikan. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan akan berpengaruh terhadap perkembangan di sektor pendidikan yaitu dengan meningkatnya jumlah murid yang mampu menyelesaikan sekolahnya sampai ke tingkat yang lebih tinggi. Semakin tinggi rata-rata tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, maka semakin mudah bagi setiap individu dalam usia bekerja untuk mengerti, menerapkan dan mendapatkan hasil dari kemajuan teknologi dan akhirnya meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa. Suatu bangsa harus meningkatkan investasi bidang pendidikan dan kesehatan untuk mencapai pembangunan.

### **3. Indeks Pembangunan Manusia**

#### **a. Definisi Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), atau dikenal dengan sebutan *Human Development Index* (HDI) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kualitas dari hasil pembangunan ekonomi yakni derajat keberhasilan atau pencapaian dari pembangunan ekonomi suatu negara, yang mengombinasikan pencapaian di bidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan.<sup>57</sup> IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara merupakan negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Indeks pembangunan manusia akan membuat seluruh pemangku kebijakan pada akhirnya

---

<sup>57</sup> Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Op.Cit.*, h. 57.



mengubah fokus dari statistik ekonomi semata yang kurang menggambarkan secara keseluruhan mengenai pembangunan yang sedang terjadi menjadi sebuah ukuran lain yang lebih signifikan mengutamakan manusia di dalamnya. Indeks pembangunan manusia juga akan menjadi sebuah cerminan yang akan memberikan gambaran lebih kompleks mengenai keberhasilan suatu negara/wilayah dalam pembangunannya misalnya sekalipun dua wilayah memiliki tingkat pendapatan per orang yang sama namun menunjukkan hasil pembangunan yang berbeda. Data dan fakta inilah yang akan merangsang perdebatan tentang apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesenjangan yang terjadi pada tingkat pembangunan di wilayah/negara tertentu. Negara yang memiliki target dalam pertumbuhan ekonomi beriringan dengan konsep pembangunan manusia, ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

1) Produktivitas

Faktor penduduk dianggap sangat penting untuk menjadi tolak ukur dimana penduduk mampu meningkatkan produktivitasnya guna mendapatkan penghasilan dan mampu memenuhi kebutuhannya.

2) Pemerataan

Keadaan dimana semua penduduk mempunyai peluang dalam mengakses sumber daya ekonomi. Harapannya mereka dapat memperoleh manfaat dan mampu menyumbang peningkatan ke arah yang lebih baik di samping meningkatkan kualitas hidupnya.

3) Kesenambungan

Ketersediaan sumber daya ekonomi dan sumber daya sosial harus dapat diperbaharui agar generasi yang akan datang mempunyai akses

yang terhubung untuk mendapatkan sumber daya fisik, manusia dan lingkungan dengan mudah.

#### 4) Pemberdayaan

Penduduk harus ikut serta dalam pembangunan untuk merasakan manfaat dari pembangunan. Keikutsertaan penduduk ini penting karena akan menentukan kemana arah bangsa tersebut. Maka dari itu, perlu adanya pemberdayaan penduduk dalam rangka meningkatkan kualitas setiap individu dari segala kalangan masyarakat yang berpartisipasi penuh.

### b. Indikator Indeks Pembangunan Manusia

Dalam pengukuran nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggunakan tiga dimensi dasar yakni kesehatan yang mencakup umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*) dan standar hidup yang layak (*decent standard of living*). Masing-masing dari dimensi tersebut diukur menggunakan indikator-indikator tertentu. Indikator yang digunakan dalam mengukur nilai Indeks Pembangunan Manusia dalam dimensi dasar yang dikemukakan sebagai berikut:<sup>58</sup>

#### 1) Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu modal agar penduduk negara dapat berpartisipasi dalam upaya pembangunan untuk mencapai keberhasilan. Dalam bidang kesehatan, dimensi umur panjang dan hidup sehat dinilai melalui indikator angka harapan hidup saat lahir. Angka harapan hidup saat lahir mengacu pada rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Menurut standar UNDP, setidaknya 20 tahun adalah harapan hidup yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk bertahan

---

<sup>58</sup> Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*, 2021.

hidup dalam standar ukuran minimum. Sedangkan nilai maksimumnya ditetapkan 85 tahun sebagai tujuan aspirasi mengacu pada harapan untuk keberhasilan di masa yang akan datang dari pembangunan manusia.

2) **Bidang Pendidikan**

Dimensi pengetahuan melalui bidang pendidikan diukur berdasarkan pada dua indikator yaitu rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah memberikan gambaran jumlah tahun yang akan dihabiskan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam mengenyam pendidikan formal dengan asumsi bahwa umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Batas maksimum rata-rata lama sekolah adalah 15 tahun dan batas minimumnya sebesar 0 tahun.

Sedangkan harapan lama sekolah diartikan sebagai lamanya sekolah dalam hitungan tahun yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Batas maksimum harapan lama sekolah memiliki batas maksimum 18 tahun dan batas minimumnya sebesar 0 tahun. Sebagai output dari angka harapan lama sekolah akan memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai keadaan pembangunan pendidikan di wilayahnya. Hal ini dikarenakan harapan lama sekolah merupakan gambaran kesempatan pendidikan seseorang yang dimulai pada usia 7 tahun

3) **Bidang Ekonomi**

Pada bidang ekonomi, standar hidup layak mencerminkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan penduduk sebagai indikasi dari adanya kondisi ekonomi yang membaik. UNDP dalam metode baru perhitungan IPM telah mengganti indikator standar hidup layak menggunakan

Produk Nasional Bruto per kapita. Mengikuti metode baru penghitungan tersebut, BPS menggunakan rata-rata pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan dengan kesamaan harga atau nilai daya beli. Logaritma pendapatan yang digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia dari dimensi standar hidup layak ini mencerminkan pentingnya pendapatan. Perkembangan agregat pendapatan tersebut dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya dapat ditunjukkan oleh laju pertumbuhan PDRB.

Terdapat nilai maksimum dan minimum dari indikator-indikator IPM yang telah ditentukan berdasarkan standar yang dibuat oleh UNDP. Indikator tersebut akan mempengaruhi nilai IPM yang diukur sehingga perubahan yang terjadi di dalamnya terkait erat dengan perubahan nilai IPM.

### **c. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia**

Metode baru yang diperkenalkan oleh UNDP mengganti beberapa indikator yang dianggap kurang relevan menjadi indikator baru dalam penghitungan IPM. Selain itu, penghitungan penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam menghitung nilai IPM juga diganti menjadi rata-rata geometrik. Tujuannya agar capaian hasil penghitungan IPM yang rendah pada suatu dimensi tidak tertutup oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Pada dimensi pengetahuan indikator angka melek huruf dan gabungan angka partisipasi dasar diubah dengan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Angka melek huruf dinilai sudah tidak tepat dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak lagi relevan menggambarkan kualitas pendidikan yang sebenarnya. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, dapat diperoleh gambaran yang lebih relevan

dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Indikator pada dimensi standar hidup layak juga diganti yang semula indikator PDB per kapita menjadi Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. PDB per kapita dinilai tidak menggambarkan pendapatan masyarakat suatu wilayah.

Indikator yang digunakan di Indonesia untuk mengukur IPM sama dengan indikator yang diperkenalkan oleh UNDP dalam metode baru, kecuali indikator dalam dimensi standar hidup layak yang menggunakan PNB per kapita. Metode baru penghitungan IPM ternyata mengakibatkan level IPM menjadi lebih rendah dibanding metode lama. Sehingga metode ini menyebabkan perubahan peringkat yang bergeser di beberapa daerah. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai IPM adalah sebagai berikut:

$$\text{IPM} = 1/3 (\text{Indeks X1}) + (\text{Indeks X2}) + (\text{Indeks X3}) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

$I_{\text{Kesehatan}}$  : Indeks Kesehatan

$I_{\text{Pendidikan}}$  : Indeks Pendidikan

$I_{\text{Pendapatan}}$  : Indeks Pendapatan Perkapita

Sedangkan untuk mengukur perkembangan IPM pada periode tertentu dengan periode sebelumnya, maka digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{\text{IPM}_t - \text{IPM}_{t-1}}{\text{IPM}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

IPMt : IPM pada tahun t

IPMt-1 : IPM tertentu pada tahun sebelumnya

Masing-masing dari komponen terlebih dahulu secara terpisah dihitung indeksnya sehingga bernilai antara 0 (terburuk) dan 1 (terbaik). Untuk memudahkan analisa biasanya indeks tersebut dikalikan 100. Menghitung indeks masing-masing komponen dalam IPM digunakan batasan maksimum dan minimum seperti tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Nilai maximum dan minimum dari setiap komponen IPM**

<b>Komponen IPM</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Keterangan</b>
Angka Harapan Hidup (Tahun)	20	85	Standar UNDP
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	0	18	Standar UNDP
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	0	15	Standar UNDP
Daya Beli (Rupiah)	1.007.436* (RP)	25.572.352.** (RP)	Menggunakan PDB riil per kapita yang telah disesuaikan.

*Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah*



Catatan :

- Nilai maksimum dikatakan pencapain yang baik apabila menyentuh angka tersebut.
- Apa bila nilai rata-rata tidak menyentuh angka yang di tentukan maka kurang dari standar.
- (\*) Daya beli minimum mengacu pada garis kemiskinan terendah kabupaten (data empiris).
- (\*\*) Daya beli mamksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJMN) yaitu perkiraan pengeluaran per kapita Jakarta Selatan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung setiap komponen tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Dimensi Kesehatan} : I_{\text{Kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\text{min}}}{AHH_{\text{max}} - AHH_{\text{min}}}$$

$$\text{Dimensi Pendidikan} : I_{\text{HLS}} = \frac{HLS - HLS_{\text{min}}}{HLS_{\text{max}} - HLS_{\text{min}}}$$

$$I_{\text{RLS}} = \frac{RLS - RLS_{\text{min}}}{RLS_{\text{max}} - RLS_{\text{min}}}$$

$$I_{\text{Pendidikan}} = \frac{I_{\text{HLS}} + I_{\text{RLS}}}{2}$$

**Dimensi Pengeluaran :**

$$\frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\text{maks}}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}$$

Setelah semua komponen dihitung, rumus umum yang digunakan adalah menghitung indeks pembangunan manusia sebagai rata-rata geometrik dari masing-masing nilai. Setelah melakukan perhitungan maka akan dihasilkan angka berupa skor berkisar antara 0-100<sup>59</sup>. UNDP membagi tingkatan status pembangunan manusia tersebut kedalam empat golongan yang dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut, yaitu:

---

<sup>59</sup> *Ibid.*

**Tabel 2.1**  
**Peringkat Kinerja Pembangunan Manusia**

No.	Status	Keterangan
1.	Sangat Tinggi	$IPM \geq 80$
2.	Tinggi	$70 \leq IPM < 80$
3.	Sedang	$60 \leq IPM < 70$
4.	Rendah	$IPM < 60$

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

**d. Tujuan Indeks Pembangunan Manusia**

- 1) Membentuk sebuah indikator yang mengukur dimensi utama sebuah pembangunan manusia dalam upaya membangun kualitas hidup manusia.
- 2) Memberikan gambaran asumsi mengenai peringkat/level pembangunan yang berlangsung di suatu wilayah/negara sehingga dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menemukan strategi upaya perbaikan kualitas pembangunan antar wilayah satu sama lain.
- 3) Membentuk sebuah indeks komposit daripada menggunakan sejumlah indeks dasar.
- 4) Membangun suatu nilai pengukuran yang mencakup aspek sosial dan ekonomi.<sup>60</sup>

**e. Indeks Pembangunan Manusia Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pembangunan manusia dan kesejahteraan manusia berdampingan memiliki tempat penting dalam konsep pembangunan Islam, tujuannya tidak lain ialah berdasarkan ada masalah.<sup>61</sup> Dalam islam, konsep pembangunan harus menjadi sebuah proses multidimensi yang menciptakan perubahan struktur sosial. Menurut Al-Ghazali prioritas utama

---

<sup>60</sup> *Ibid.*

<sup>61</sup> Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syari'ah*, Edisi Revisi (Rajawali Pers, 2016), h.15.

pembangunan manusia tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar pokok tujuan syara' dalam islam yakni pemeliharaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.<sup>62</sup> Namun, dalam upaya mencapai *falah* (kemuliaan dalam hidup) manusia pasti menghadapi permasalahan yang akan saling berkaitan. Permasalahan memicu ketidakmampuan, keterbatasan, dan kelemahan manusia dalam mencapai tujuan syara' sehingga mengancam eksistensi hidupnya.

Pembangunan manusia dalam islam bukan saja mementingkan eksistensi manusia di dunia maupun di akhirat namun juga keselamatan pada keduanya. Maka dari itu upaya pemenuhan terhadap tujuan syara' akan mendatangkan kebaikan (rahmat) dan terciptanya kesejahteraan sosial, dimana kesejahteraan tersebut berarti tidak mengabaikan keberagaman kebutuhan dasar serta keinginan individu maupun kelompok. Dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Anbiya ayat 107 yaitu sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

*107. dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa manusia adalah rahmat yaitu untuk menebarkan kebaikan di muka bumi. Dalam islam, pembangunan tidak lain adalah sebuah tujuan utama yang mengarah pada kesejahteraan umat yakni rahmat (kebaikan) bagi semesta alam. Islam adalah rahmat untuk seluruh umat guna menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan lebih bermanfaat, tidak miskin dan tidak juga berada dalam keadaan menderita. Kebaikan bagi manusia itu sendiri

---

<sup>62</sup> P3EI, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 5.

dan kebaikan bagi alam semesta maka sebuah pembangunan hendaknya berdiri atas tujuan yang selaras untuk menempatkan manusia dalam proses pembangunan yang berlangsung untuk mencapai keberhasilan dalam memelihara tujuan syara'.

Dalam prosesnya, manusia harus berdiri sebagai pelaku yang mengusahakan terwujudnya pembangunan secara menyeluruh dan sebagai pemeroleh manfaat dari adanya pembangunan tersebut. Kondisi yang demikianlah yang diharapkan dalam islam sebagai sebuah pembangunan agar kehidupan manusia menjadi penuh rahmat (kebaikan). Hal ini juga selaras dengan konsep teori ilmu pembangunan syariah yang mana Islam memandang manusia sebagai rahmat yang mempunyai dua tugas utama yang diantaranya sebagai *abdullah* (hamba allah) dan *Khalifatullah fil ard* (wakil Allah SWT di muka bumi) yang mengemban tugas memakmurkan dan membawa rahmat kebaikan pada alam semesta.<sup>63</sup> Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 61:

وَالِىٰ تَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۚ قَالَ يَنْقَوْمِ اَعْبُدُوْا اللّٰهَ مَا  
 لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ  
 وَاَسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِ ۚ اِنَّ رَّبِّىْ  
 قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ ﴿٦١﴾

61. dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan

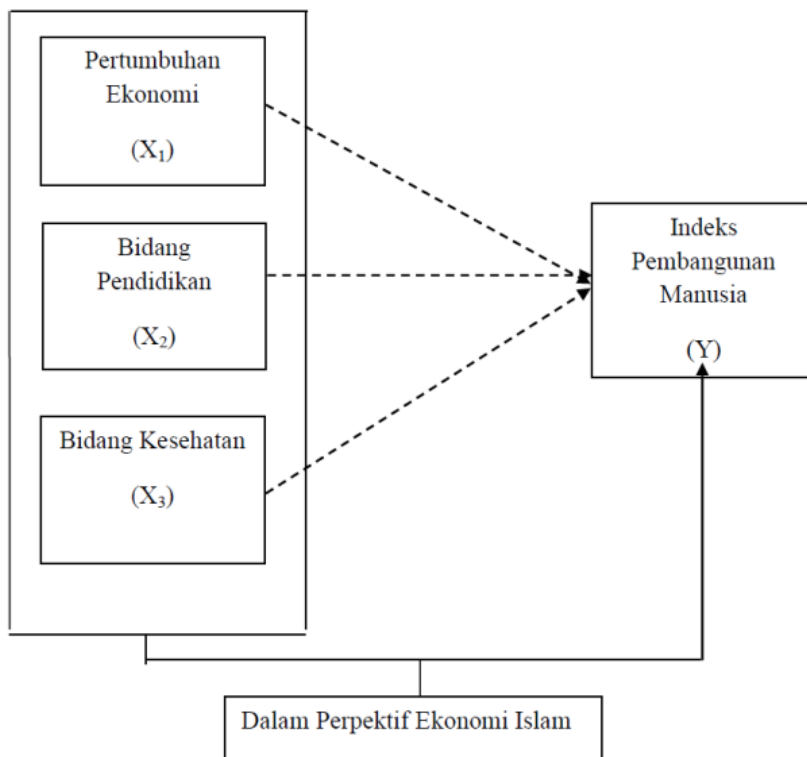
<sup>63</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 114.

*menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."*

Ayat tersebut dalam kitab Tafsir Al Jawahir Fi At Tafsir Al Qur'an Al Karim karya Tanthawi Jauhari memberikan penjelasan mengenai keberadaan manusia sebagai pemelihara muka bumi Allah SWT sehingga manusia telah ditakdirkan untuk mengelola segala hal yang ada di muka bumi dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan kemakmuran bersama. Pembangunan tidak dapat dilepaskan dari campur tangan manusia itu sendiri untuk mewujudkannya. Namun, manusia tidak boleh dipandang sebatas alat semata untuk menciptakan pembangunan tanpa melihatnya sebagai tujuan akhir dari pembangunan tersebut. Segala hal yang mendorong pada sebuah pembangunan manusia, baik itu prestasi terhadap pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian, pengentasan kemiskinan untuk menciptakan kemuliaan terhadap manusia, peningkatan terhadap kualitas manusia melalui kesehatan dan pendidikan merupakan bentuk pembenaran keterlibatan manusia dalam sebuah proses pembangunan yang bertujuan untuk kembali memberikan dampak baiknya pada manusia itu sendiri. Sehingga pembangunan lebih jauh adalah sebuah proses berkesinambungan yang tidak terputus.

#### **4. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan-tujuan penelitian, maka hubungan antar variabel dinyatakan dalam kerangka berfikir. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>2</sub> : Bidang Pendidikan

X<sub>3</sub> : Bidang Kesehatan

Y : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

1. Garis putus-putus : hubungan secara simultan
2. Garis bersambung : hubungan secara parsial

Penjelasan mengenai kerangka berfikir diatas, pendapatan suatu negara akan digunakan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas guna membangun perekonomian negara untuk dianggarkan pada pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan dan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan. Selain pengeluaran pemerintah yang dipengaruhi oleh pendapatan, pertumbuhan ekonomi juga di pengaruhi oleh



kenaikan pendapatan tiap tahunnya, sehingga pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan serta pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi kenaikan indeks pembangunan manusia.

## 5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung

Secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh meningkatnya tingkat pendapatan per kapita yang dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, teori modal manusia (*Human Capital*) menyatakan dimana sumber daya manusia yang berkualitas akan secara positif memberikan pengaruh pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah yang nantinya akan membentuk pembangunan ekonomi secara menyeluruh. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Margaretha Larasati et.al. (2020) yang memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Timur sedangkan kemiskinan dinyatakan tidak berpengaruh.<sup>64</sup> Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>64</sup>Larasati, Martha, dan Asmara, —Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2008- 2019.1 Hal. 7

Ha: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

Ho: Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

## **2) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung.**

Teori dalam buku Michael P. Todaro dengan judul Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan memberikan kontribusi kepada indeks pembangunan manusia yaitu modal manusia. Modal manusia disini merupakan hasil dari investasi yang diberikan pemerintah untuk kesehatan dimana modal kesehatan yang baik dapat meningkatkan pembangunan manusia yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endah Susanti dan Nur Hidayat (2020) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan tersebut, maka hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Pengeluaran Pemerintah bidang kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

Ho: Pengeluaran Pemerintah bidang kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

### 3) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung.

Teori dalam buku Michael P. Todaro dengan judul Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memberikan kontribusi kepada indeks pembangunan manusia yaitu modal manusia. Modal disini merupakan hasil dari investasi yang diberikan pemerintah untuk pendidikan dimana modal pendidikan yang baik akan meningkatkan pembangunan manusia yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merang Kahang, Muhammad Saleh, dan Rachmad Budi Suharto (2016) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah bidang Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan tersebut, maka hipotesis keempat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Pengeluaran Pemerintah bidang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

Ho: Pengeluaran Pemerintah bidang pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2013-2022 perspektif ekonomi islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia. Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh karena apabila pertumbuhan ekonomi bersifat positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia maka mempengaruhi naik turunnya Indeks Pembangunan Manusia. Hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung mengalami fluktuasi tetapi tidak mempengaruhi laju dari pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013-2022.
2. Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan pada pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut dikarenakan anggaran yang selalu bertambah tiap tahun nya untuk sektor pendidikan adalah bukti pemerintah serius untuk meningkatkan SDM.
3. Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan pada pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat desa di beberapa kecamatan yang berstatus desa swakarya sehingga kesadaran masyarakat akan kesehatan masih tergolong kurang.
4. Dalam perspektif ekonomi islam, pertumbuhan ekonomi bersifat multidimensi yang tidak hanya mementingkan kesejahteraan di dunia saja akan tetapi mencakup kesejahteraan di dunia dan akhirat. Peran pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan IPM melalui pembangunan SDM tentunya dimulai dari pendidikan karena sesuai dengan perintah yang Allah turunkan pertama kali yaitu “Bacalah”. Dan dalam islam sehat terdiri dari tiga pilar yaitu sehatnya pendengaran, penglihatan dan hati maka dengan begitu manusia dapat mendengar, melihat dan memahami kebenaran

dan petunjuk yang dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah di provinsi Lampung dan Dinas terkait dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memfokuskan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kualitas manusia, dan diharapkan untuk dapat meningkatkan belanja daerah disektor pendidikan dan kesehatan serta pengalokasian anggaran pemerintah dalam bidang pendidikan dan kesehatan dapat merata untuk setiap wilayah yang ada di provinsi Lampung.
2. Bagi masyarakat agar dapat mandiri dan terus berinovasi dalam melakukan usaha guna memenuhi kebutuhan, dan menyadari akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup dan juga pentingnya kesehatan untuk dapat terus memiliki fisik yang sehat sehingga dapat melakukan aktifitas lebih maksimal.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya untuk terus menggali topik lebih luas lagi yang berkaitan dengan penelitian ini, dan membaca penelitian terdahulu sebagai bahan referensi lain karena dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan. Dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Makro Islami*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*, 2021.
- . -PDRB, 2022. <https://www.bps.go.id/subject/52/produkt-domestik-regional-bruto>.
- . -Pengeluaran Untuk Layanan Pokok (Pendidikan, Kesehatan Dan Perlindungan Sosial), 2022. <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*, 2020.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY. *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Fara Diba, Andriana Okta, Moehammad Fathorrazi, and Rafael Purtonomo Somaji. -Pengaruh Kemiskinan, PDRB, Dan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)* Vol. 2, No. 1
- Huda, Nurul, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, and Ranti Wiliasih. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2018.



- Ilyas, Marzuki. *Ilmu Keuangan Negara (Public Finance)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Kencana Alumni, 1998.
- Khaf, Monzer. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Terj. Machnun Husein. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Lubis, Suhrawardi K, and Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012.
- Manggala, Gallyn Ditya. -Pengaruh Dana Desa (DD) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. | *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS)* Vol. 1, No. 1 (2019): 1–7.
- Mankiw, N. Gregory, Euston Quah, and Peter Wilson. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Asia, Terj. Biro Bhasa Alkemis. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Merang, Kahang, Muhammad Saleh, and Rachmad Budi Suharto. -Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kutai Timur. | *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* Vol.18, No.2 (2016): 130–40.
- Mirza, D. S. -Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. | *Economics Development Analysis Journal* Vol.1, No.2 (2012).
- Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muliza, T. Zulham, and Chenny Seftarita. -Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan

PDRB Terhadap IPM Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol. 3, No. 1 (2017): 51–69.

Novitasari, Evi. –Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Kemiskinan Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada 38 Kota/Kabupaten Di Jawa Timur 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2015, 3–18.

P. Todaro, Michael. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi 9. Jakarta: Erlangga, 2008.

P. Todaro, Michael, and Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1, Edisi 11, Terj. Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 2011. ———. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 2, Edisi 11, Terj. Devri BarnadiPutra. Jakarta: Erlangga, 2018.

Sania, Lintang, Mohammad Balafif, and Nurul Imamah. –Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur. *Bharanomics* Vol. 2, No. 1 (2021): 33–46.

Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. Ke-6. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Siregar, Rosnani, Hamni Fadlilah, and Siti Fatimah Tanjung. –Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Utara. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Vol.6, No.1 (2018): 82–105.

Subanti, Sri, and Arif Rahman Hakim. *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: PT. Tarsito, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016. Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.

Sukirno, Sadono. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sumar'in. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Supaijo, Muhammad Iqbal, and Hidun Farhany Mawaddah. -Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. | *SALAM: Islamic Economics Journal* Vol. 1, No. 1 (2020): 1–22.

Susanti, Endah, and Nur Hidayati. -Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Kalimantan Timur. | *Eco Build Journal* Vol. 4, No. 2 (2020): 25–34.

Syauqi Beik, Irfan. *Ekonomi Pembangunan Syari'ah*. Edisi Revisi.

Rajawali Pers, 2016.

Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

T.H Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2005. . *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007.

Widodo, A., Waridin, and Johana M. K. -Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* Vol.1, No.1 (2011).

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

